

**STUDY PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI GUGUS II KECAMATAN
LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**ERIK ANANDA
15086451**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDY PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI GUGUS II KECAMATAN
LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Erik Ananda
NIM : 15086451
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 04 Februari 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. ZARWAN, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Drs. ZARWAN, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
Dan Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Erik Ananda

NIM : 15086451

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 04 Februari 2019

Tim Penguji

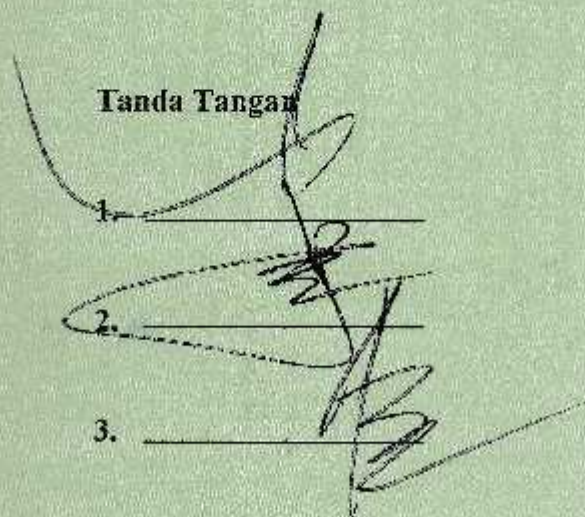
No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Drs. ZARWAN, M.Kes
2.	Sekretaris	Dra. PITNAWATI, M.Pd
3.	Anggota	Dra. ROSMANELLI, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Study Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sayasendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Erik Ananda
Nim. 15086451

ABSTRAK

Erik Ananda (2019): Study Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat yang berjumlah 12 orang. Teknik penarikan sampel adalah *total sampling*, yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengisian angket skala likert.

Hasil penelitian adalah 1) Perencanaan dalam study Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah dan Kesehatan Di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat menunjukkan hasil dalam bidang perencanaan dalam pembelajaran berada dalam kategori **cukup** dengan presentase 83,33%. 2) Pelaksanaan dalam study Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah dan Kesehatan Di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat menunjukkan hasil dalam bidang pelaksanaan dalam pembelajaran berada dalam kategori **cukup** dengan presentase 75%. 3) evaluasi dalam study Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah dan Kesehatan Di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat menunjukkan hasil dalam bidang evaluasi dalam pembelajaran berada dalam kategori **cukup** dengan presentase 66,67%.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Study Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat melengkap persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, M.kes selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Dra. Pitnawati, M.Pd dan Ibuk Dra. Rosmanelli, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, almarhum Artius dan ibunda Sofinah yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan guru di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Analisis Data	43

B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	38
2. Distribusi Klasifikasi Skor Indikator Perencanaan Dalam Pembelajaran	44
3. Distribusi Klasifikasi Skor Indikator Pelaksanaan Dalam Pembelajaran	46
4. Distribusi Klasifikasi Skor Indikator Perencanaan Dalam Pembelajaran	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Histogram Perencanaan Dalam Pembelajaran	45
3. Histogram Pelaksanaan Dalam Pembelajaran.....	46
4. Histogram Evaluasi Dalam Pembelajaran.....	48
5. Pengisian Angket di SD 10 Luhak Nan Duo	62
6. Pengisian Angket di SD 02 Luhak Nan Duo	62
7. Pengisian Angket di SD 07 Luhak Nan Duo	63
8. Pengisian Angket di SD 09 Luhak Nan Duo	63
9. Foto Bersama Dengan Guru SD 10 Luhak Nan Duo.....	64
10. Foto Bersama Dengan Guru SD 02 Luhak Nan Duo.....	64
11. Foto Bersama Dengan Guru SD 07 Luhak Nan Duo.....	65
12. Foto Bersama Dengan Guru SD 09 Luhak Nan Duo.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	54
2. Angket.....	55
3. Tabulasi Data Perencanaan Dalam Pembelajaran.....	59
4. Tabulasi Data Perencanaan Dalam Pembelajaran.....	60
5. Tabulasi Data Perencanaan Dalam Pembelajaran.....	61
5. Dokumentasi	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dijelaskan dalam UU no. 20 tentang sistem pendidikan nasional (2005) bawah:

“Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikapmental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.”

Dari kutipan diatas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Persoalan yang muncul khususnya di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah bagaimana

membuat agar seorang guru penjas harus mampu mengelola interaksi pembelajaran, mampu memahami hakekat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, bagaimana proses belajar berlangsung dan ciri-ciri belajar dalam berbagai bidang, yakni pengetahuan, pemahaman, perasaan, minat, sikap, nilai dan keterampilan. Dengan demikian guru penjas akan mampu menentukan jenis gaya memimpin yang akan dipakai. Hal ini akan mempengaruhi corak interaksi guru Penjas dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, sangat diperlukan kompetensi seseorang guru penjas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah, meliputi, penggunaan metoda, pemanfaatan media, persiapan guru, aplikasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar. Khususnya di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan adanya interaksi dua arah antara siswa dengan guru. Siswa sebagai pelajar, dan guru penjas sebagai sumber belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Hal-hal yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam sekolah seperti kemampuan guru penjas itu sendiri, perencanaan dalam pembelajaran, pelaksanaan dalam pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran, penggunaan Metode ajar dalam pembelajaran, Pemanfaatan Media yang dilakukan, minat dan motivasi dari siswa itu sendiri,

dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan di luar sekolah harus menjadi acuan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes guru tidak hanya mengawasi siswanya melaksanakan permainan olahraga, tetapi juga dituntut untuk memberikan motivasi pada siswa untuk aktif, inovatif, kreatif, dan efektif pada setiap permainan sehingga menimbulkan rasa yang menyenangkan. Guru harus mengetahui cara untuk membuat siswa tertarik sehingga menimbulkan minat siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Hal itu harus dilakukan karena pada usia sekolah terutama sekolah menengah pertama perlu pola pembelajaran khusus untuk menghadapi siswa dalam usia pubertas, tanpa harus memberi paksaan agar siswa tidak mengeluh ketika harus melakukan aktivitas fisik yang dianggap siswa terlalu berat dan kurang menarik, untuk menarik minat siswa dilakukan secara sukarela. Didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes dan juga meningkatkan minat siswa. Kalau siswa sudah senang melakukan pembelajaran penjasorkes dengan baik, maka bisa tercapailah salah satu tujuan Penjasorkes yaitu agar siswa tetap segar jasmani dan rohani sehingga untuk mengikuti mata pelajaran yang lain siswa siap dan lebih bersemangat.

Contohnya, jika jasmani dan kesehatan siswa terjaga maka dalam mengikuti mata pelajaran lain dia juga bersemangat dan bisa berfikir lebih luas. Karena Penjasorkes memiliki kemampuan lebih dari sekedar memperoleh nilai dan memenuhi jumlah mata pelajaran lainnya. Untuk

mewujudkan penjasorkes sebagai pembentuk jati diri dan karakter generasi penerus bangsa seharusnya guru mampu untuk lebih memaksimalkan potensi penjasorkes, agar mata pelajaran penjasorkes tidak dipandang sebelah mata lagi dan kebijakan pemerintah yang tidak menempatkan penjasorkes pada salah satu mata pelajaran yang di UAN kan. Dan guru juga dituntut mampu memberikan pembelajaran yang mengandung kemampuan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Penjasorkes merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang telah disadari banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes belum terlaksana seperti yang diharapkan. Seperti di di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat saat pembelajaran guru hanya memberikan sarana dan prasarana yang disediakan setelah itu siswa diberikan sedikit pengarahan selanjutnya siswa melakukan proses pembelajaran dengan sendiri saja tanpa siawasi oleh guru penjasorkes tersebut. Akibatnya tidak semua siswa yang melakukan proses pembelajaran hanya yang berkeinginan dari hati dan minat dari dalam diri sendiri saja yang melakukan, yang lain asik dengan kesibukan seperti nonggrong, duduk-duduk saja dan melakukan permainan yang diluar pembelajaran. Hal seperti ini disebabkan kurang pengawasan dari guru Penjasorkes sendiri dan proses pembelajaran yang kurang kondusif dan tidak berjalan seperti yang telah di buat didalam RPP dan Kurikulum.

Lokasi sekolah yang sempit dekat dengan keramaian tambah membuat anak tidak konsen melakukan proses pembelajaran, bagi yang tidak ingin

melakukan pembelajaran malah berkeliaran diluar lingkungan sekolah. Hal seperti ini perlu pengawasan yang ketat dari guru Penjasorkes karena anak yang berkeliaran diluar jam pembelajaran itu adalah tanggung jawab guru yang mengajar. Anak yang berkeliaran diluar jam sekolah biasa melakukan hal yang berakibat fatal seperti ngebut-gebutan di jalan raya, merokok, main game, dan melakukan hal-hal yang dapat merusak anak itu sendiri. Untuk menghindarinya perlu pengawasan guru Penjasorkes saat melakukan proses pembelajaran dan dibantu oleh penjaga sekolah seperti satpam, disini peran kepala sekolah juga penting dalam mengelola dan menertibkan sekolah dan siswa-siswinya.

Pembelajaran Penjasorkes cenderung terfokus pada materi yang diajarkan. Proses pembelajaran praktek juga harus diperhatikan oleh guru Penjasorkes karena Penjasorkes berupa pembelajaran materi dan praktek dilapangan, proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes tidak harus terpusat pada guru tetapi siswa juga, orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Karena pembelajaran Penjasorkes harus disesuaikan dengan usia dan pertumbuhan anak agar tujuan pembelajaran penjasorkes terlaksana dengan baik.

Materi yang disusun harus disesuaikan dengan isi kurikulum dan cara penyampaian dilapangan juga harus disesuaikan pada kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran penjasorkes itu lebih menarik dan menyenangkan agar anak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat seorang anak sangat penting dalam mengikuti pembelajaran agar anak

serius dan tidak merasa terbebani dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran penjasorkes. Minat belajar anak merupakan masalah keadaan psikologi yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. proses pembelajaran penjasorkes ditujukan bukan untuk mengembangkan keterampilan saja tetapi untuk mencapai kesegaran jasmani siswa serta perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Konsep dasar penjasorkes dan proses pelaksanaan Penjasorkes yang efektif perlu dipahami oleh guru yang hendak mengajar pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran peranan guru sangat penting, untuk jadi seorang penjasorkes yang baik dan yang memenuhi harapan semua pihak tidaklah mudah, akan tetapi guru Penjasorkes harus yakin dan disertai dengan sikap progresif dalam melaksanakan peranannya dan berusaha mengatasi dan menghadapi setiap hambatan yang timbul saat pembelajaran sehingga menjadi panutan oleh anaknya. Karena interaksi antara guru dan siswa mencerminkan perilaku mengajar dan belajar pada kondisi tertentu dan berpengaruh untuk mencapai sasaran pembelajaran.

Selain peranan guru, hal lain yang berperan adalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes, tanpa sarana dan prasarana guru tidak bisa mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Agar pembelajaran yang kondusif dapat dilaksanakan dengan baik disuatu sekolah harus ada sarana dan prasarana yang memadai. Seperti lapangan untuk anak melakukan praktek dan alat untuk anak melakukan pembelajaran Penjasorkes. Untuk melakukan praktek permainan bola kecil seperti bola kastil dan tenis meja

guru memerlukan lapangan dan meja, begitu juga dengan permainan bola besar seperti bola kaki dan bola voli itu memerlukan lapangan yang khusus dan tidak bisa disamakan. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk terlaksananya pembelajaran penjasorkes dan memudahkan guru dalam mengajarkan pelajaran.

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, jika lingkungan belajar dekat dengan keramaian umum dan sempit anak tidak dapat terkontrol dan tidak fokus melakukan pembelajaran. Kondisi ini sangat diharapkan dukungan dari kepala sekolah agar berjalan lancar proses pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan kondisi sekolah yang aman dan lancar untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru Penjasorkes sebagai pemegang peranan utama, proses yang mengandung serangkaian perbuatan sesuatu dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru penjasorkes dan siswa itu merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya hubungan antara guru Penjasorkes dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif dan bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pembelajaran, melainkan untuk penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Peristiwa belajar mengajar yang banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep, oleh karena itu perwujudan

proses belajar mengajar dapat terjadi dalam proses. Dalam proses belajar mengajar peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.

Guru Penjasorkes selain mempunyai tugas utama mendidik dan mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ia juga dibebani dengan tugas mendidik dan mengajar pendidikan kesehatan. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk mengetahui memahami serta mampu melaksanakan beban tugas keduanya. Selain itu dukungan orang tua juga sangat penting agar ada dorong dan pengetahuan yang lain selain di sekolah untuk anak didik. Di rumah orang tua bisa mendidik anak dengan menasehati dan memberikan semangat terhadap apa yang anak lakukan di sekolah, dan memberikan motivasi bila si anak berbakat dan berminat terhadap pembelajaran Penjasorkes.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes diantaranya peran guru, sarana dan prasarana, minat siswa, lingkungan belajar, proses belajar mengajar dan dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat yang merupakan salah satu bentuk dari tinjauan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, kurangnya peran guru Penjasorkes karena saat pembelajaran guru hanya menerangkan pembelajaran

dan memberikan bola kepada anak tanpa mengawasi kegiatan anak tersebut, minat siswa terhadap pembelajaran kurang karena tidak ada yang menarik dipembelajaran yang dilakukan dan tidak ada dorongan dari guru penjasorkes itu sendiri, lokasi sekolah yang sempit dekat dengan keramaian berada ditepi jalan raya yang banyak ganggu suara dan siswa mempunyai kesempatan untuk bermain diluar perkarangan sekolah, disini dukungan dari kepala sekolah juga diperlukan karna yang mengawasi dan bertanggung jawab terhadap sekolah. Berbagai faktor tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu dilakukan penelitian untuk meninjau study pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat terdapat beberapa aspek yang terkait, Diantaranya:

1. Kemampuan guru penjas.
2. Perencanaan
3. Pelaksanaan
4. Penggunaan metode
5. Pemanfaatan media
6. Evaluasi
7. Minat siswa

8. Dukungan dari sekolah
9. Motivasi siswa
10. Sarana dan prasarana
11. Lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan penelitian, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah.

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan.
3. Evaluasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.
2. Bagaimana Pelaksanaan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

3. Bagaimana Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Perencanaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.
2. Untuk Mengetahui pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan khususnya di Gugus II Kecamatan Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat sebagai tenaga terampil yang menyentuh peserta didik pertama kali.

3. Penelitian ini bermanfaat sebagai umpan balik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang telah direncanakan sehingga informasi yang diperoleh dapat membantu dalam upaya penyempurnaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
5. Dapat memberi informasi bagi para peneliti selanjutnya.